

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi mayoritas berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 42,9% sebanyak 15 orang lanjut usia. Hal ini menunjukkan bahwa lanjut usia akan mampu dalam beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya, mampu memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri, mampu membuat keputusan, tidak rentan terhadap pengaruh orang lain, memiliki kepercayaan diri, mampu mengetahui benar dan salah dan yakin pada nilai yang dianut.
2. Tingkat kemandirian lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi berdasarkan aspek pembentuknya. Aspek kemandirian emosi mayoritas berada pada kategori tinggi sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 40%. Aspek kemandirian tingkah laku mayoritas berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 15 orang persentase sebesar 43%. Kemandirian nilai mayoritas berada pada kategori tinggi dengan sebanyak 25 orang lanjut usia dan persentase sebesar 71%. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa aspek pembentuk kemandirian nilai yang berada pada kategori tinggi dengan frekuensi paling banyak diantara aspek pembentuk yang lainnya.
3. Berdasarkan hasil analisa karakteristik demografi, didapatkan gambaran kemandirian lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi ditinjau dari:
 - a. Jenis Kelamin, dimana gambaran nilai rata-rata kemandirian lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi dengan jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.
 - b. Rentang usia, dimana gambaran nilai rata-rata kemandirian lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi dengan rentang usia lansia paripurna lebih tinggi dibandingkan dengan lansia muda dan lansia dewasa.

- c. Tingkat Pendidikan, dimana gambaran nilai mean kemandirian lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi dengan pendidikan terakhir tertinggi berada pada lanjut usia dengan pendidikan terakhir SMA, kemudian SMP, Tidak sekolah dan yang paling rendah berada pada lanjut usia dengan pendidikan terakhir SD.
- d. Status pernikahan, dimana gambaran nilai rata-rata kemandirian lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi dengan status pernikahan lanjut usia yang pernah menikah lebih tinggi dibandingkan dengan lanjut usia yang belum pernah menikah.
- e. Lamanya tinggal, dimana gambaran nilai rata-rata kemandirian lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi tertinggi berada pada lanjut usia dengan lamanya tinggal dipanti selama lebih dari 10 tahun, kemudian kurang dari 5 tahun dan yang paling rendah berada pada lanjut usia yang tinggal dipanti selama 5-10 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi

Bagi instansi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi ada baiknya membuat program-program untuk lanjut usia dengan target dan tujuan agar lanjut usia lebih meningkatkan kemandiriannya dipanti seperti, kegiatan kerajinan tangan untuk mengisi waktu luang, pergi berekreasi, mengajak lanjut usia untuk bergotong-royong bersama, dan program sosialisasi dimana panti bisa mengundang dari pihak luar untuk sosialisasi mengenai pentingnya kemandirian.

2. Bagi lanjut usia

Dalam penelitian ini diharapkan lanjut usia dapat menjadi pengalaman yang berarti bagi lanjut usia dan dapat memberikan manfaat atau wawasan terhadap kemandirian. Diharapkan juga lanjut usia terus semangat dan tetap menjalankan kegiatan-kegiatan yang positif yang dilaksanakan dipanti.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda atau menghubungkan dengan variabel lain dan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kemandirian lanjut usia.